

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan adalah strategi asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018 : 37). Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena peneliti ingin menunjukkan hubungan antar variabel yang terkait dengan penelitian, menguji teori dalam variabel penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:8).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018 : 80). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 – 2018.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2018 : 81). Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *purposive sampling* dalam teknik pengambilan sampelnya. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018 : 85).

Dalam menentukan sampel, peneliti memiliki beberapa kriteria pengambilan sampel antara lain :

1. Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di BEI periode 2014 – 2018
2. Perusahaan indeks LQ45 yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel-variabel penelitian selama periode 2014 – 2018.

Kriteria sampel penelitian dijelaskan dalam tabel 3.1. sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Penyeleksian Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan LQ45 di BEI	45
2.	Perusahaan yang tidak terdaftar dalam Indeks LQ45 di BEI periode 2014 – 2018.	(19)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel-variabel penelitian selama periode 2014 – 2018.	(12)
Jumlah Sampel		14
Jumlah Pengamatan (14x5)		70

Sumber : Data diolah

Dalam penelitian ini menggunakan data observasi sebanyak 70 pengamatan, hal ini dikarenakan sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan dan periode penelitian sebanyak 5 tahun.

Sehingga sampel penelitian yang dipilih antara lain :

Tabel 3.2.
Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	ASII	Astra International Tbk.
4.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.

Tabel 3.2.
Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
5.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
7.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
8.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
9.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
10.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
11.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
12.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
13.	UNTR	United Tractors Tbk.
14.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2018 : 137). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang dapat di akses melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data *time series* dan *cross section* atau sering disebut juga data panel. Data dalam penelitian ini dikatakan *time series* karena waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2014 – 2018. Sedangkan dikatakan *cross section* karena dalam penelitian ini menggunakan beberapa perusahaan dalam indeks LQ45.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data melalui informasi yang dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, dan sumber-sumber lain yang mendukung penelitian.

2. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan melalui media internet yaitu menganalisis laporan keuangan yang diperoleh melalui media internet yaitu www.idx.co.id.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018 : 38).

Sugiyono (2018 : 39) menyatakan bahwa macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

1. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

2. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini, variabel-variabel penelitian yang digunakan adalah nilai perusahaan sebagai variabel dependen, sedangkan Struktur Kepemilikan Manajerial, *Investment Opportunity Set*, Profitabilitas, dan *Leverage* sebagai variabel independen. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang saling terkait.

Operasional variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3.
Operasionalisasi variabel penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham.	$\text{Nilai buku} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$ $PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$	Rasio
Struktur Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen.	$KM = \frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$	Rasio
<i>Investment Opportunity Set</i> (IOS)	IOS adalah pilihan dari investasi di masa mendatang dan mencerminkan adanya suatu pertumbuhan aktiva dan ekuitas.	$MBVE = \frac{\text{Asset-TE+Jml saham beredar} \times \text{XCP}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Profitabilitas	Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan.	$ROE = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}}$	Rasio

Tabel 3.3.
Operasionalisasi variabel penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> menunjukkan sejauh mana aktiva aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

3.5. Metoda Analisis Data

Dalam penelitian ini data berupa laporan keuangan perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2018 diolah dengan menggunakan program komputer yaitu *Econometric Views* (Eviews) versi 10.0. Hasil dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel perhitungan dan grafik. Selanjutnya peneliti akan menganalisa dari hasil penelitian yang diperoleh.

3.5.1. Analisis Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018 : 147). Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase (Sugiyono, 2018 : 148).

3.5.2. Pengujian Asumsi Klasik

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Uji t dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Terdapat dua cara mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik merupakan cara termudah tetapi bisa menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Pengujian normalitas residual yang banyak digunakan adalah uji *Jarque – Bera* (JB). Uji JB adalah untuk uji normalitas untuk sampel besar (Ghozali, 2018 : 145).

Ghozali (2018 : 148) menyatakan bahwa uji JB didistribusi dengan X_2 dengan derajat bebas (*degree of freedom*) sebesar 2 metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu :

1. Nilai JB < 2 dan nilai probability > 0,05 (5%) maka data terdistribusi normal.
2. Nilai JB > 2 dan nilai probability < 0,05 (5%) maka data tidak terdistribusi normal.

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018 : 71) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Penyajian uji ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Pengujian ini dapat dilihat dari beberapa hal antara lain :

1. Jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas (Ansofino, 2016 : 94).

Dalam penelitian ini menggunakan uji glejser yaitu uji yang mengusulkan untuk meregres nilai *absolute residual* terhadap variabel indepen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen maka indikasi terjadi Heteroskedastisitas. Apabila probabilitas signifikan, variabel penelitian diatas tingkat 5% maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2018 : 90).

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2018 : 121). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Didalam penelitian ini digunakan uji *Breusch-Godfrey* untuk memeriksa ada tidaknya autokorelasi. Uji *Breusch-Godfrey* digunakan karena dapat mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi secara akurat. Jika nilai probabilitas dari nilai $Obs \cdot R\text{-squared}$ lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (5%) maka tidak terjadi autokorelasi, sedangkan apabila nilai probabilitas dari nilai $Obs \cdot R\text{-squared}$ lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (5%) berarti terjadi autokorelasi (Ghozali, 2018:127).

3.5.3. Metode Estimasi Data Panel

Terdapat beberapa jenis data yang tersedia untuk dianalisis secara statistik antara lain data runtut waktu (*time series*), data silang waktu (*cross section*), dan data panel yaitu gabungan antara data *time series* dan *cross section* (Ghozali, 2018 : 195). Jika setiap unit *cross section* memiliki jumlah yang sama observasi dalam

time series, data tersebut disebut *balanced panel*. Jika jumlah observasi berbeda antar anggota panel maka disebut *unbalanced panel* (Ghozali, 2018 : 198).

Ghozali (2018 : 214) menyatakan bahwa metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain :

3.5.3.1. Common Effect Model (CEM)

Menurut Ghozali (2018 : 214) pendekatan ini adalah pendekatan yang paling sederhana dalam pengolahan data panel karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section*. Pada model ini pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel. Metode ini menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

3.5.3.2. Fixed Effect Model (FEM)

Model *Fixed Effect Model* mengasumsikan bahwa kemungkinan intersep dari perusahaan memiliki perbedaan. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh karakteristik khusus dari masing-masing perusahaan. Terminologi *Fixed Effect Model* menunjukkan bahwa meskipun intersep bervariasi antar individu, setiap intersep individu tersebut tidak bervariasi sepanjang waktu, yang disebut *time invariant*. Dapat juga dinyatakan bahwa berdasarkan model FEM, diasumsikan bahwa koefisien *slope* dari regresor tidak bervariasi antar individu maupun antar waktu (Ghozali, 2018 : 223).

3.5.3.3. Random Effect Model (REM)

Ghozali (2018 : 247) menyatakan bahwa efek random digunakan untuk mengatasi kelemahan metode efek tetap yang menggunakan variabel semu sehingga model mengalami ketidakpastian. Metode *random effect model* menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek.

3.5.4. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Beberapa pengujian yang dapat dilakukan untuk memilih model yang paling tepat dalam mengelola data panel antara lain :

3.5.4.1. Uji Chow

Ghozali (2018 : 166) menyatakan bahwa uji chow digunakan untuk menentukan model *common effect* atau *fixed effect* yang paling tepat untuk digunakan dalam mengestimasi data panel. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesa berikut :

Ho : *Common Effect Model*

Ha : *Fixed Effect Model*

3.5.4.2. Uji Hausman

Ghozali (2018 : 259) menyatakan bahwa uji hausman digunakan untuk memilih pendekatan model mana yang sesuai dengan data sebenarnya. Dimana bentuk pendekatan yang akan dibandingkan dalam pengujian ini adalah antara *fixed effect* dan *random effect*. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesa sebagai berikut :

Ho : *Random Effect Model*

Ha : *Fixed Effect Model*

3.5.5. Analisis Regresi

Ghozali (2018 : 45) menyatakan bahwa analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan model penelitian sebagai berikut :

$$NP = \alpha + \beta_1 KM + \beta_2 IOS + \beta_3 ROE + \beta_4 DER + e$$

Dimana :

NP = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

KM = Kepemilikan Manajerial

IOS = *Investment Opportunity Set*

ROE = *Return On Equity*

DER = *Debt to Equity Ratio*

$\beta_1, \beta_2, \beta_n$ = Parameter dari X_1, X_2, X_n

e = Koefisien error (variabel pengganggu)

Model penelitian tersebut digunakan untuk menganalisis pengaruh nilai perusahaan terhadap struktur kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*, *return on equity*, *debt to equity ratio* perusahaan yang terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

3.5.6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2018 : 55).

3.5.7. Uji Hipotesis

3.5.7.1. Uji t

Ghozali (2018 : 57) menyatakan bahwa uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen secara individu terhadap minimalisasi risiko pengujian dilakukan dengan menggunakan *significant* level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Yang berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $t \leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Yang berarti bahwa secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
3. Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
4. Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.7.2. Uji F

Ghozali (2018 : 56) menyatakan bahwa uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel independen. Langkah yang digunakan untuk menguji uji signifikansi simultan antara lain :

1. Merumuskan hipotesis

- a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, artinya semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% (0,05) yang berarti risiko kesalahan pengambilan keputusan adalah 0,05.

3. Pengambilan keputusan

- a. Probabilitas (sig F) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Probabilitas (sig F) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.